



**SURVEY TINGKAT PERCAYA DIRI PELAJAR PUTRI DALAM
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMK SE-KABUPATEN
KARAWANG (STUDY DI SMKN 1 KARAWANG)**

Eka Apriyani^{1*}, Aria Kusuma Yuda², Ardawi Sumarno³

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang,
Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: ekaapriyani56@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri Se-Kabupaten Karawang (*study* di SMK Negeri 1 KARAWANG) berdasarkan faktor keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif dan rasional. Subjek dalam penelitian ini adalah pelajar putri yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket. Metode yang digunakan adalah survey, adapun teknik pengambilan data menggunakan angket, angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Hasil penelitian tersebut diketahui kondisi tingkat kepercayaan diri peserta ekstrakurikuler pencak silat di Kabupaten Karawang yang dinyatakan dalam kategori sangat rendah dengan presentase 5%, dalam kategori rendah dengan presentase 30%, dalam kategori sedang dengan presentase 35%, dalam kategori tinggi dengan presentase 18%, dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 13%.

Kata Kunci: Percaya Diri, Ekstrakurikuler, Pencak Silat

***SURVEY OF FEMALE STUDENTS' CONFIDENCE LEVEL IN PENCAK SILAT
EXTRACURRICULAR IN VOCATIONAL SCHOOLS IN KARAWANG DISTRICT
(STUDY AT VOCATIONAL SCHOOL 1 KARAWANG)***

Abstract

This research aims to find out how much confidence level students have in participating in pencak silat extracurricular activities at State Vocational Schools in Karawang Regency (study at SMK Negeri 1 KARAWANG) based on the factors of belief in their own abilities, optimism, responsibility, objective and rational. The subjects in this research were female students who took part in pencak silat extracurriculars. The data collection technique used in this research used a questionnaire. The method used is a survey, while the data collection technique uses a questionnaire, the questionnaire in this research is in the form of a Likert scale. The results of this research reveal the condition of the level of self-confidence of extracurricular pencak silat participants in Karawang Regency which is stated in the very low category with a percentage of 5%, in the low category with a percentage of 30%, in the medium category with a percentage of 35%, in the high category with a percentage of 18%, in the category very high with a percentage of 13%.

Keywords: Confidence, Extracurricular, Pencak Silat

PENDAHULUAN

(Nurkholis, 2013:25). Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.

Pendidikan dimasa pandemi saat ini membuat pola pendidikan menjadi berubah, pendidikan yang biasanya bertatap muka secara langsung menjadi proses belajar secara daring (dalam jaringan) yang membuat sebagian anak menjadi lebih sering menggunakan handphone, sehingga pembelajaran menjadi tidak optimal dan tidak berjalan dengan baik. Sedangkan peneliti berasumsi bahwa pendidikan itu sendiri adalah sebuah proses perubahan manusia atau individu entah dimulai dari usia dini sampai dengan lanjut usia melalui suatu informasi baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun kebiasaan melalui sekelompok orang.

Rasa percaya diri juga turut adil dalam segi psikologi maupun pendidikan, karena dengan rasa percaya diri siswa mampu berada dimanapun, dan disituasi apapun. Dengan adanya rasa percaya diri siswa mudah berbaur, dan rasa percaya diri ini wajib ditanamkan pada anak sejak usia dini agar ketika memasuki usia remaja atau beranjak dewasa mereka mampu berada di tempat dimanapun, dan dalam situasi apapun karena sudah memiliki jiwa percaya diri sejak dini.

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pelajar diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler bidang non akademik adalah kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan minat, bakat, atau hobi pelajar mengenai olahraga, kedisiplinan, maupun kesenian. Ekstrakurikuler adalah suatu wadah minat atau bakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan baik pendidikan maupun prestasi.

Tingkat percaya diri ini sangat penting karena dalam percaya diri siswa lebih antusias berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler ini, percaya diri juga berarti suatu keinginan atau harapan dari siswa untuk menyalurkan minat maupun bakat yang ada dalam diri siswa tersebut, dengan itu siswa lebih menjadi antusias saat berlangsungnya kegiatan dalam ekstrakurikuler. Suyanto (2013:15) "Sikap kepercayaan diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari".

Siswa yang berpartisipasi dalam aktivitas ekstrakurikuler pencak silat didasarkan pada rasa tingkat percaya diri, namun akan tetapi terkadang tingkat percaya diri yang dimiliki oleh siswa bervariasi.

(Kristiyandaru & Qomarrullah, 2012: 340) "Pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integrasi terhadap lingkungan hidup / alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. "Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan diatas maka dari itu saya ingin meneliti seberapa besar tingkat pelajar putri dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Karawang.

METODE

Menurut Sugiono (2017:6) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan ini penelitian yang akan diteliti adalah tentang survei percaya diri pelajar putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK se-kabupaten karawang (*study* di SMK Negeri 1 KARAWANG), karena penelitiannya sudah pasti dan terukur.

Pengolahan datanya menggunakan analisis statistik deskriptif, penelitian yang dimaksud unruk menyelidiki suatu kondisi atau keadaan yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sukmadinata (2012: 72) menyatakan penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa. (Arikunto, 2014:03). Penelitian pendekatan kuantitatif ini digunakan karena peneliti dapat menganalisis data dan menyebar angket. Hasil skor dari apa yang sudah diperoleh dari penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang diungkapkan dengan bentuk pengkategorian dan presentase. Pada penjelasan di atas diperoleh pengertian pendekatan penelitian kuantitatif yang menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya.

Menurut Arikunto, (2014:03). Bahwa "Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk

mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif metode survey, sedangkan teknik pengambilan datanya menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan percaya diri siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMK Se-Kabupaten Karawang (*study* di SMKNegeri 1 KARAWANG). Survey adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Skor yang di peroleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang di tuangkan dalam bentuk persentase, peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Kabupaten Karawang.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) Populasi merupakan sekelompok subjek dari suatu penelitian, baik manusia, benda ataupun peristiwa yang ada kaitannya dengan peristiwa yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sesuai dengan pengertian populasi diatas, maka peneliti menyatakan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pelajar putri yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri yang ada di Kabupaten Karawang yang dengan total keseluruhan dari Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Karawang.

Menurut (Sugiono, 2016) Sebagian individu atau objek kecil yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Total Sampling*, Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pelajar putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Karawang yang terdiri dari 40 peserta didik. Alasan pemilihan yang dijadikan sampel karena jumlah pelajar putri yang memiliki tingkat percaya diri yang perlu ditingkatkan, sehingga peneliti berpendapat bahwa perlunya untuk melihat tingkat kepercayaan diri peserta didik pada pelajar putri di sekolah tersebut.

Variabel merupakan objek yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Karawang. Yang dimaksud percaya diri yaitu suatu proses di mana kebutuhan atau dorongan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan tujuan tertentu.

Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif maka metode yang peneliti gunakan adalah metode survei untuk mengetahui seberapa besar tingkat percaya diri pelajar putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 KARAWANG. Survei merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data dalam satu atau beberapa variabel dari anggota populasi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan teknik kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Menurut Sugiono (2010:92) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Untuk perolehan data yang objektif, diperlukan instrumen penelitian yang tepat hingga masalah yang diteliti akan dapat terselesaikan dengan baik. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa angket.

Penilaian pada penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala ukur yang memiliki kategori. Karena dengan ini peneliti ingin mengetahui presentase tingkat percaya diri pada pelajar putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pecak silat di SMK Negeri 1 KARAWANG yang disajikan dalam tabel pengkategorian. Skala likert dalam penelitian ini mempunyai 4 kategori yaitu, kategori “Sangat Setuju”, kategori “Setuju”, kategori “Tidak Setuju” dan kategori “Sangat Tidak Setuju”.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Survey Tingkat Percaya Diri Pelajar Putri Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat diSMK Negeri 1 KARAWANG	Keyakinan akan kemampuan diri	1, 6, 9, 12,	4
		Optimis	10, 11, 13, 17	4
		Bertanggung Jawab	8, 14, 16, 19	4
		Objektif	3, 4, 7, 18	4
		Rasional	2, 5, 15	3

Setiap penelitian tentu saja harus menggunakan instrumen atau suatu alat untuk mengumpulkan data sebagai data dari hasil penelitian, dengan demikian diperlukan adanya pengumpulan data agar dapat dipercaya dan representatif. Adapun dalam penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, metode atau teknik pengumpulan datanya dengan metode survey menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. (Setiyana, A: 2013).

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistic deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan bantuan yaitu aplikasi *microsoft excel 2013*. Dalam mengelompokkan berdasarkan kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata – rata dan standar. deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Dalam pengkategorian skor menggunakan lima kategori yaitu, sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik (Achmad, 2013:8).

Tabel 2. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup baik
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang baik
$X < M - 1,5 SD$	Sangat tidak baik

Keterangan:

M = Rata-rata (Mean) SD = Standar Deviasi

X = Total jawaban responden

Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dalam bentuk presentase. Menurut Sudijono, (2012:40) rumus untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi relatif

F = Frekuensi

N = Jumlah total frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

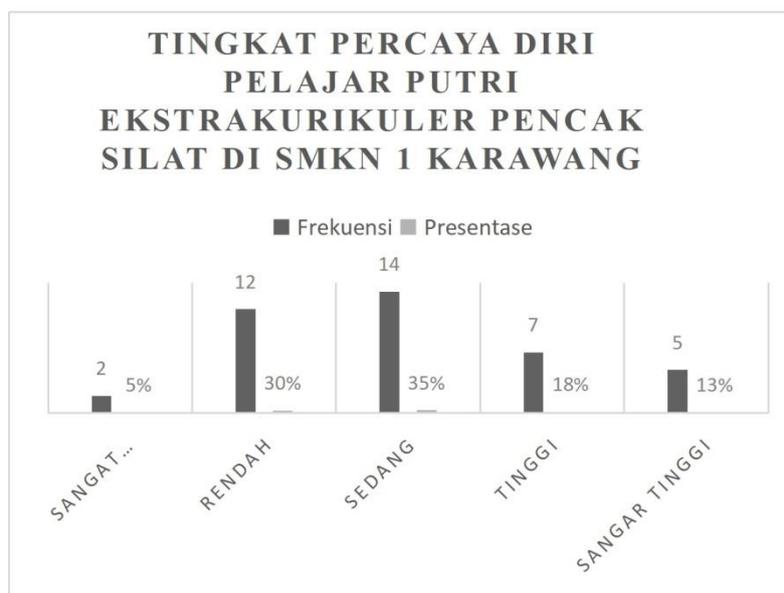
Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner. penelitian di karenakan masih maraknya kasus covid-19 penyebaran angket dilakukan menggunakan Google Formulir, angket yang digunakan diisi oleh keseluruhan pelajar putri yang mengikuti ekstrakurikuler pencak

silat di SMK Negeri 1 Karawang yang berjumlah total 40 orang.

Setelah itu responden mengisi angket atau kuesioner yang merupakan soal pilihan ganda yang berjumlah 19 pertanyaan, dengan 4 pilihan jawaban di setiap soalnya. Tingkat percaya diri pelajar putri meliputi 5 faktor yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif, dan rasional.

Hasil analisis data statistic penelitian secara keseluruhan memperoleh nilai mean sebesar 78, standar deviasi sebesar 7, median sebesar 76, range sebesar 25, nilai minimum sebesar 67 dan nilai maksimal sebesar 92. Kemudian hasil data statistik secara ideal dimasukkan kedalam table distribusi frekuensi, maka data tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMK se-kabupaten karawang sebagai berikut :

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 68$	Sangat Rendah	2	8%
$86 < X \leq 74$	Rendah	12	0%
$74 < X \leq 81$	Sedang	14	0%
$81 < X \leq 88$	Sangat Tinggi	7	73%
$X > 88$	Tinggi	5	20%



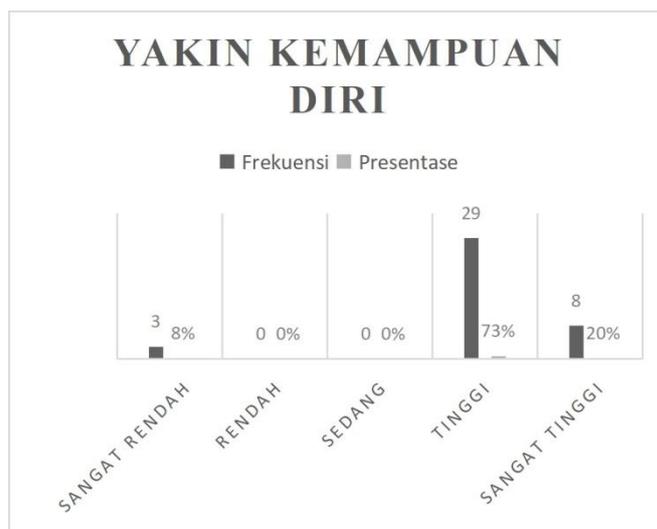
Gambar 1. Tingkat Kepercayaan Diri

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang, secara rinci terdapat 2 siswa (5%) dalam katagori sangat rendah, 12 siswa (30%) dalam katagori rendah, 14 siswa (35%) dalam katagori sedang, 7 siswa (18%) dalam katagori tinggi, 5 siswa (13%) dalam katagori sangat tinggi. Selanjutnya, hasil penelitian secara lebih rinci akan di deskripsikan mengenai Faktor-Faktor tingkatpercaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silatdi smk se-kabupaten karawang meliputi 5 faktor yaitu Keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Bertanggung Jawab, Objektif dan Rasional. Berdasarkan masing- masing faktor yang mendasari adalah sebagai berikut:

Dalam instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu Menguraikan pemahaman tentang Keyakinan Akan Kemampuan Diri secara umum terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor Keyakinan Akan Kemampuan Diri diperoleh *mean* sebesar 82, standar deviasi sebesar 25, range sebesar 44, median sebesar 75, nilai minimum 56 dan maximum 100. Setelah diketahui dapat di masukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 66$	Sangat Rendah	3	8%
$66 < X \leq 77$	Rendah	0	0%
$77 < X \leq 66$	Sedang	0	0%
$88 < X \leq 99$	Sangat Tinggi	29	73%
$X > 99$	Tinggi	8	20%

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut:

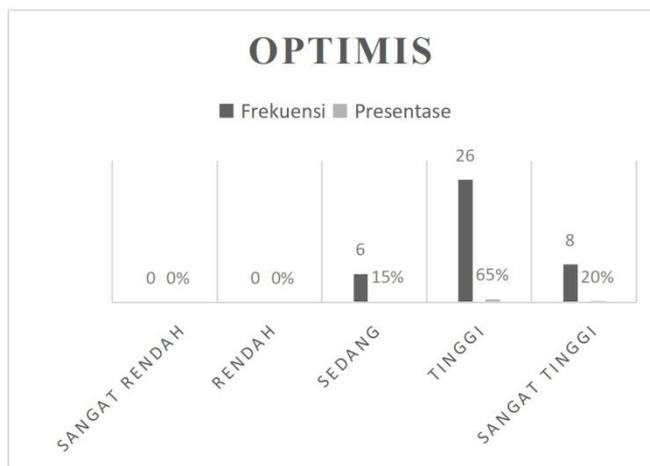


Dalam instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang Faktor Optimis terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor optimis diperoleh mean sebesar 80, standar deviasi sebesar 10, range sebesar 38, median sebesar 75, nilai minimum 63 dan maximum 100. Setelah diketahui dapat di masukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 74$	Sangat Rendah	0	0%
$74 < X \leq 75$	Rendah	0	0%
$75 < X \leq 86$	Sedang	6	15%
$86 < X \leq 97$	Sangat Tinggi	28	62%
$X > 97$	Tinggi	8	19%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan tingkat berdasarkan faktor percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMK se-kabupaten Karawang berdasarkan faktor optimis, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 6 siswa (15%) dalam kategori sedang, 28 siswa (62%) dalam kategori tinggi, 8 siswa (19%) dalam kategori sangat tinggi.

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut:

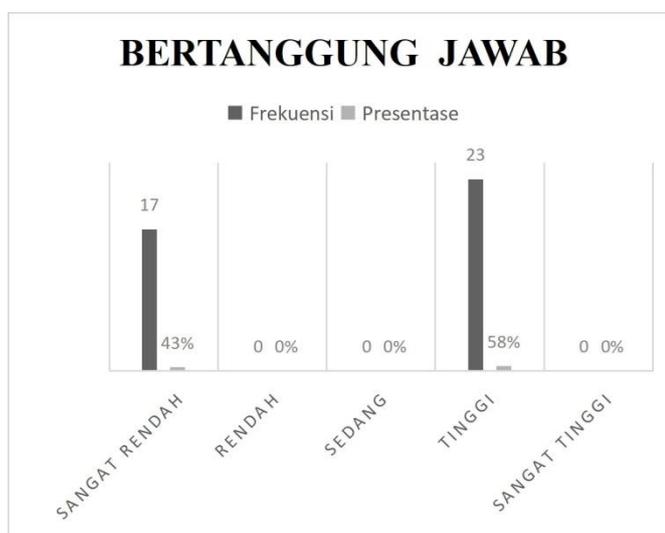


Dalam instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang faktor bertanggung jawab terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor bertanggung jawab diperoleh mean sebesar 79, standar deviasi sebesar 7, range sebesar 25, median sebesar 81, nilai minimum 69 dan maximum 94. Setelah diketahui dapat di masukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 63$	Sangat Rendah	8	20%
$63 < X \leq 74$	Rendah	0	0%
$74 < X \leq 85$	Sedang	0	0%
$85 < X \leq 96$	Sangat Tinggi	32	80%
$X > 96$	Tinggi	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang berdasarkan faktor bertanggung jawab, secara rinci terdapat 8 siswa (20%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori sedang, 32 siswa (80%) dalam katagori tinggi, 0 siswa (0%) dalam katagori tinggi.

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut :



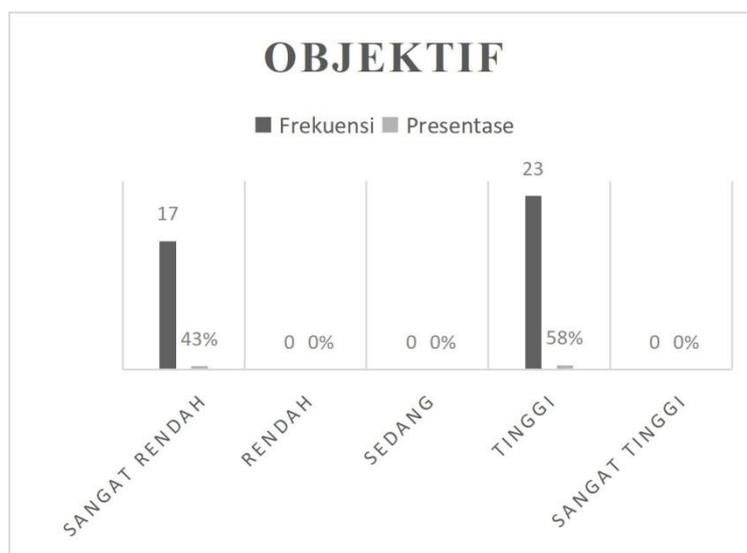
Dalam instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang

faktor objektif terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor objektif diperoleh *mean* sebesar 74, standar deviasi sebesar 8, range sebesar 31, median sebesar 75, nilai minimum 56 dan maximum 88. Setelah diketahui dapat di masukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 56$	Sangat Rendah	0	0%
$57 < X \leq 67$	Rendah	0	0%
$67 < X \leq 78$	Sedang	6	15%
$78 < X \leq 89$	Sangat Tinggi	10	25%
$X > 89$	Tinggi	24	60%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang berdasarkan faktor rasional, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 6 siswa(15%) dalam katagori sedang, 10 siswa (25%) dalam katagori tinggi, 24 siswa (60%) dalam katagori sangat tinggi.

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut :

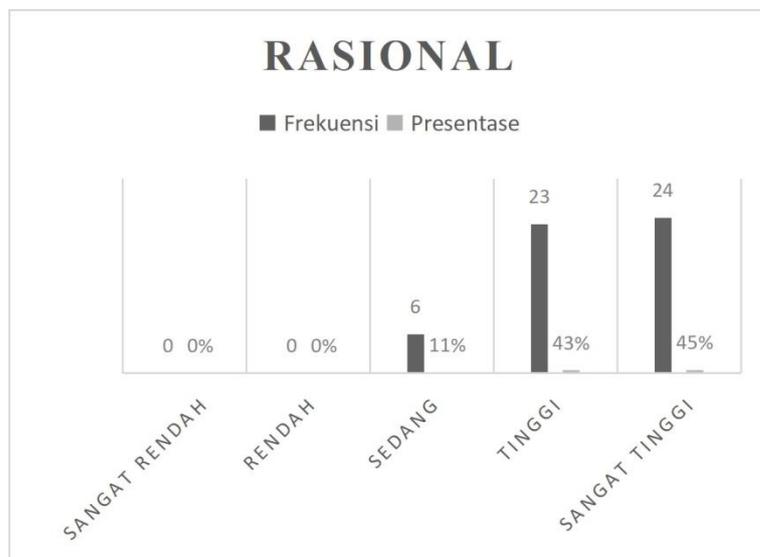


Dalam instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang faktor rasional terdiri dari 3 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor bertanggung jawab diperoleh *mean* sebesar 72, standar deviasi sebesar 12, range sebesar 42, median sebesar 75, nilai minimum 50 dan maximum 92. Setelah diketahui dapat di masukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 56$	Sangat Rendah	0	0%
$57 < X \leq 67$	Rendah	0	0%
$67 < X \leq 78$	Sedang	6	15%
$78 < X \leq 89$	Sangat Tinggi	10	25%
$X > 89$	Tinggi	24	60%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang berdasarkan faktor rasional, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 6 siswa(15%) dalam katagori sedang, 10 siswa (25%) dalam katagori tinggi, 24 siswa (60%) dalam katagori sangat tinggi.

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut :



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang (*study in SMK Negeri 1 Karawang*) yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Rendah” dengan jumlah 3 siswa (8%), kategori “Rendah” dengan jumlah 0 siswa (0%), kategori “Sedang” dengan jumlah 0 siswa (0%) , kategori “Tinggi” dengan jumlah 29 siswa (73%), kategori “Sangat Tinggi ” dengan jumlah 8 siswa (20%). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang (*study in SMK Negeri 1 Karawang*) termasuk dalam kategori “Tinggi” yaitu dengan jumlah 29 siswa dengan presentase (73%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Yuri. (2009). Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler.(online). Diakses pada pukul 10.32 tgl. 03/03/2021(<http://ariefyuri.blogspot.com/2009/03/pentingnya-kegiatanekstrakurikuler.html>)
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian (cetakan kelima belas). Jakarta: PT. Rineka Cipta. Eddi M. Nalapraya. (2001). Olahraga Pencak Silat. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Febrianta, Y. (2018). Universitas Muhammadiyah Purwokerto
ALTERNATIF MENANAMKAN KARAKTER PERCAYA DIRI MELALUI ALTERNATIVES
Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Proceeding 281–289.
- Hardi Prasetiawan, Wahyu Nanda, Eka Saputra. “Profil tingkat percaya diri siswa SMK Muhammadiyah kota Yogyakarta”, *Counsellia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2018.
- Nurkholis. (2013) Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. Vol 1 No IAIN Purwokerto. Sudijono, A. (2012). Pengantar Statistik. *Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. xiii. Sugiyono, P. D. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. CV. Alfabeta Bandung.